

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir Ahmad. 2006. *Sistem Perkawinan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*. Makassar: Indobis.
- A. Syaiful. Sinrang. 1994. *Mengenal Mandar Sekilas Lintas* (Mandar Group Tipalayo:
- Alimuddin Ridwan. 2012. *Agama Nelayan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Alimuddin Ridwan. 2017. *Laut, ikan dan tradisi*. Polewali Mandar: Teluk Mandar Kreatif
- Aansar. 2013. *Aktualisasi Nilai-Nilai Budaya Lokal pada Perkawinan Adat Mandar*. De La Macca
- Asdy Ahmad. 2015. *Lopl dan Lipa Sa'be to Mandar*, Makassar: Yayasan Mahaputra
- Basrowi dan Sudikin. 2002, *Metode Penelitian Kualitatif Perpektif Mikro*, Surabaya, Insan Cendekia.
- Daryanto & Rahardjo, Mulyo. 2014. *Teori Komunikasi*. Jakarta
- Fisher B. Aubrey 1986. *Teori- Teori Komunikasi Di Terjemahkan Oleh Soejono Trimo*. Bandung: Remaja RasaKarya.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: 2015.
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*. Jakarta: 2016
- Ibrahim Abbas. 2015. *Pendekatan Budaya Mandar*. Majene: Sippattau.
- Idham dan Shaprillah. 2013 *Malaqbiq: identitas orang Mandar*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- J. Baran Stanley, K. Devis Dennis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kementerian Agama RI, 2016. *Al-quran dan Terjemahny*. Jakarta: CV. Ferlia Citra Utama.
- Koentjaraningrat. 1997. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kholisoh Nur. 2012. *Demokrasi Aja Kok Repot: Retorika Politik Gusdur dalam Proses Komunikasi di Indonesia*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.

- Liliweri, Alo. 2003. *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, Alo. 2009. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Lkis.
- Lindlof, Thomas R, dan Bryan C. Taylor. 2002. *Qualitative Communication Research Methods*. California: Sage Publication.
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Alfan, *Filsafat Kebudayaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013),
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruslan Rosad. 2017. *Metode Penelitian public Relation dan Komunikasi*. Depok
- Spradley, James p. 1997. *Metode Etnografi*, Penerjemah: Misbah Zulfa Elizabeth, Tiara Wacana, Yogyakarta
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Sobur Alex 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Soerjono Soekanto, 2013 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Gravindo Persada
- . Syaiful Sinrang, 1994 *Mengenal Mandar Sekilas Lintas* , Mandar Group Tipalayo
- Stephan, Karen. A. 2009. *Teori Komunikasi: Theoris Of Human Communication*, Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- West Richard, H. Turner Lynn. 2008. Pengantar *Teori Komunikasi; Analisis dan Aplikasi*. Buku 1, Jakarta Salemba Humanika.
- West Richard, H. Turner Lynn. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi; Analisis dan Aplikasi*. Buku 2, Jakarta Salemba Humanika

Dokumen Resmi Lembaga Pemerintah

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar, 2014. Statistik Sosial Kabupaten Polewali Mandar. 2013, Polewali Mandar.

Internet, Jurnal, Artikel, Skripsi, Tesis.

- Akbar Prakarsa, Dwi Putra Implementasi Nilai-Nilai Adat Perkawinan Mandar Dalam Keberlangsungan Hubungan Suami Istri Di Desa Bonde Kecamatan Campaalgian Kabupaten Polewali Mandar Jurnal Sosiologi Vol.15. No.6 Desember 2018: 78
- Ardiansyah, *BudayaMandar*, <https://datastudi.wordpress.com/2008/08/17/budaya-Mandar/>.
- Azhari Adil, 2017. *Representasi Nilai-nilai Lokal dalam Lambang Daerah Polewali Mandar*, Skripsi Makassar: Skripsi Uinam
- Fatmawati, 2017. *Makna Ritual dalam Pembuatan Lopi Sandeq di Desa Pampusuang Polewali Mandar*, Makassar: Skripsi Uinam
- Satih Saidah, Very Julianto, *Problame Pernikahan dan Strategi Penyelesaiannya:: Studi Kasus pada Pasangan Suami dan Istri dengan Usia Perkawinan di Bawah Umur Sepuluh Tahun*. Jurnal Psikologi Undip vol. 2. No. 2 Oktober 2016, 124—125.
- St. Nur hafifah, Hasni, Darul Falihin, Komunikasi Antar Budaya dalam Peerkawinan Antara Etnik Buis dan Etnik Mandar di Desa Lero Kab. Pinrang Social Landscape Journal, Volume 2, No. 1, pp. 32-43
- Suwari Akhmaddhian dan Anthon Fathanudien Masyarakat dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konversi (Studi di Kabupaten Kuningan) Jurnal Unifikasi, ISSN 2354-5976 Vol. 2 No. 1 Januari 2015 Partisipasi
- Tauhid Munifa, *Kontruksi Malaqbiq Sebagai Identitas Sosial Pada Masyarakat Mandar Sulawesi Barat*, Skripsi. Yogyakarta: Skripsi Uin Suka.
- Umar Purtadi “Proses Upacara Pernikahan Suku Bugis”, blog Umar Purtadi .<http://buzzmizzel.blogspot.co.id/2013/12/proses-upacara-pernikahan-suku-bugis.html> (22 februari 2021 pukul 17.00 Wita).
- Yunus Rasid, 2013. *Transformasi Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa*, Vol, 14. No. 01, April 2013. 70-71
- <https://www.google.com/search?q=teori+etnografi&oq=&aqs=chrome.0.35i39i362l8..8.54369657j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- <https://e-jurnal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/33>
- https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=tesis+tentang+penerapan+nilai-nilai+budaya&oq=
- https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pernikahan+adat+Mandar&oq=pernikahan+adat+Mandar

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian, alat penelitian tersebut dapat berupa observasi, angket, kusioner dan sebagainya. Instrumen yang digunakan khusus penelitian ini yang dapat memperjelas serta memberikan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara:

a. Instrument Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Objek tempat	Kabupaten Polewali Mandar
2	Objek pelaku	Masyarakat Mandar yang melakukan prosesi pernikahan adat Mandar
3.	Objek aktivitas	Prosesi pernikahan adat Mandar
		Interaksi atau komunikasi yang dilakukan
		Tata cara atau perilaku dalam melakukan setiap prosesi tersebut
		Simbol-simbol yang terdapat dalam prosesi pernikahan adat Mandar

PEDOMAN WAWANCARA

Nilai-Nilai *Malaqbiq* pada Prosesi Pernikahan Adat Mandar di Kabupaten Polewali Mandar

Pedoman wawancara inilah yang menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan wawancara dengan informan yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan, dalam penelitian ini terdapat beberapa informan yakni budayawan Mandar, tokoh agama, dan masyarakat Mandar. Dari ketiga macam perbedaan informan tentu memiliki sedikit perbedaan pertanyaan yang akan dijawab.

PEDOMAN WAWANCARA

TOKOH BUDAYAWAN

1. Perspektif tentang pernikahan adat Mandar?
2. Bagaimana eksistensi pernikahan adat Mandar di Polewali Mandar?
3. Sebagai seorang budayawan sejauh mana anda memberikan pemahaman nilai-nilai *malaqbiq* dalam prosesi pernikahan adat Mandar terhadap kalangan masyarakat?
4. Bagaimana respon masyarakat terhadap pemahaman *malaqbiq* dalam prosesi pernikahan adat Mandar yang anda berikan?
5. Apa saja simbol-simbol yang terdapat dalam prosesi pernikahan adat Mandar?
6. Apa makna dari setiap simbol-simbol dalam prosesi pernikahan adat Mandar?
7. Apa nilai-nilai *malaqbiq* yang ada pada prosesi pernikahan adat Mandar?
8. Banyaknya pengaruh yang menjadi problematika dalam melestarikan nilai-nilai budaya, menurut anda apakah saat ini masih melestarikan nilai-nilai budaya dalam prosesi pernikahan adat Mandar?
9. Apakah setiap orang Mandar perlu memahami nilai-nilai *malaqbiq* dalam prosesi pernikahan adat Mandar?
10. Seberapa besar masyarakat dalam memahami nilai-nilai *malaqbiq* dalam prosesi pernikahan adat Mandar?

11. Apakah dengan adanya nilai-nilai *malaqbiq* dalam prosesi pernikahan adat Mandar mampu membangun hubungan yang baik dengaan kedua belah pihak?
12. Bagaiman anda melihat peran masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai *malaqbiq* pada prosesi pernikahan adat Mandar?
13. Upaya apa yang harus dilakuakan agar nilai-nilai *malaqbiq* dalam prosesi pernikahan adat Mandar mampu dipahami oleh masyarakat?

TOKOH AGAMA DAN MASYARAKAT UMUM

1. Apa yang anda ketahui tentang prosesi pernikahan adat Mandar?
2. Bagaimana eksistensi prosesi pernikaahan adat Mandar di Polewali Mandar?
3. Simbol-simbol yang ada dalam prosesi pernikahan adat Mandar?
4. Apakah ada nilai-nilai *malaqbiq* dalam pernikahan adat Mandar?
5. Jika ada apa saja nilai-nilai *malaqbiq* dalam prosesi pernikahan adat Mandar yang anda ketahu dalam perspektif agama?
6. Bagaimana pernikahan dalam perspektif Islam?
7. Sebagai tokoh agama apakah anda melakukan dakwah dalam upaya mempertahankan nilai-nilai budaya *malaqbiq* dalam proses pernikahan adat Mandar?
8. Apakah dengan adanya nilai-nilai *malaqbiq* yang di terapkan mampu membangun kedua keluarga yang baik bagi kedua belah pihak yang akan disatukan?
9. Apa yang anda tahu tentang prosesi pernikahan adat Mandar?
10. Apakah anda sebagai masyarakat umum masih melestarikan setiap prosesi tersebut?
11. Apakah anda tahu bahwa dalam prosesi pernikahan adat Mandar terdapat nilai-nilai *malaqbiq* didalamnya?
12. Bagaiman anda mampu memahami bahwa ternyata dalam prosesi pernikahan adat Mandar terdapat nilai-nilai *malaqbiq* di dalamnya?

LAMPIRAN



Gambar 5.1 sumber: peneliti

Ridwan Alimuddin (44 thn) budayawan Mandar



**Abba Tammalele (60 thn)
Budayawan Mandar**

Gambar 5.2 sumber: peneliti

**Mas'ud Saleh (40 thn)
Tokoh agama**



Gambar 5.3 sumber: penelitian



**Thamrin (42 thn)
Budayawan Mandar**

Gambar 5.4 sumber: peneliti



Gambar 5.5 sumber: peneliti



**Surya (54 thn)
Pemandu Museum Majene**

Gambar 5.6 Sumber: peneliti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. *Mettumae (lamaran)*



2. Maccandring (hantaran uang belanja)



3. *Melattigi (pemberian daun pacar)*



4. Metindor (*mengantar calon mempelai pria*)



1. Likka/ Kaweng (Ijab qobul)



5. Mappasita (mempertemukan)



6. *Mappi'dei sullung (meniup obor)*



7. Me'oro Situ'dangan (duduk bersila)



RIWAYAT HIDUP



Harlina lahir di Mapilli pada tanggal 12 Desember 1998, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tahul dan Ibu Rasdiana. Pendidikan pertama penulis 2005 Sdn 041 Inp Puccadi pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Campalagian, dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah SMA Negeri 1 Pamboang selama satu tahun kemudian pindah ke MAN 1 Polewali Mandar dan lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata s1 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Melanjutkan S2 di kampus terbaik di Indonesia timur Universitas Hasanuddin mengambil jurusan Ilmu Komunikasi dan di ajar oleh tenaga-tenaga pengajar yang luar biasa.

Berkat Rahmat Allah swt, bantuan dan iringan Doa kedua orang tua, saudara, keluarga, sahabat dan seluruh civitas Akademik Universitas Hasanuddin. Usaha penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Hasanuddin berhasil, dengan diterimanya tesis yang berjudul **“Nilai-Nilai Malaqbiq pada Prosesi Pernikahan Adat Mandar di Kabupaten Polewali Mandar”**.